

**EKSPLORASI MAKSUD DAN MAKNA DALAM SURAT WASIAT BUNUH DIRI  
TAHUN 2024: KAJIAN LINGUISTIK KORPUS**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Sastra Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh

**IRZA FIBRIANQI AZIZI**

**2101653**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2025**

**LEMBAR HAK CIPTA**

**EKSPLORASI MAKSUD DAN MAKNA DALAM SURAT WASIAT BUNUH DIRI  
TAHUN 2024: KAJIAN LINGUISTIK KORPUS**

Oleh

Irza Fibrianqi Azizi

2101653

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Irza Fibrianqi Azizi 2025

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2025

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Irza Fibrianqi Azizi

2101653

**EKSPLORASI MAKSUD DAN MAKNA DALAM SURAT WASIAT BUNUH DIRI  
TAHUN 2024: KAJIAN LINGUISTIK KORPUS**

Disetujui dan disahkan oleh,

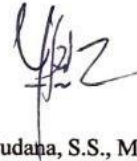
Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



Dr. Jatmika Nurhadi, S.S., M. Hum.

NIP 198809232015041003



Undang Sudana, S.S., M. Hum.

NIP 198103262015041001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Tedi Permadi, M. Hum.

NIP 197006242006041001

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Eksplorasi Maksud dan Makna dalam Surat Wasiat Bunuh Diri Tahun 2024: Kajian Linguistik Korpus” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 20 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Irza Fibrianqi Azizi

NIM 2101653

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Eksplorasi Maksud dan Makna dalam Surat Wasiat Bunuh Diri Tahun 2024: Kajian Linguistik Korpus” merupakan karya tulis yang ditujukan untuk menyanggah gelar Sarjana Sastra di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia.

Hal ini tentunya dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung serta membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi. Dengan demikian, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Tedi Permadi, M. Hum. selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia;
2. Bapak Dr. Jatmika Nurhadi, S.S., M. Hum. selaku dosen pembimbing pertama;
3. Bapak Undang Sudana, S.S., M. Hum. selaku dosen pembimbing kedua;
4. Kedua orang tua serta keluarga yang senantiasa mendoakan serta mendukung penulis selama proses perkuliahan, termasuk dalam proses penyusunan skripsi ini hingga terselesaikan;
5. Ayu Nadillah selaku teman seperjuangan yang selalu menemani dan mendukung penulis;
6. Serta pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat berguna untuk perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat luas, serta dapat menjadi sumber referensi guna studi lebih lanjut.

Bandung, 20 Januari 2025

Penulis,

Irza Fibrianqi Azizi

## ABSTRAK

Dalam beberapa tahun terakhir, isu bunuh diri menjadi perhatian yang serius di berbagai kalangan masyarakat khususnya di Indonesia. Tahun 2024 ini, kasus bunuh diri menjadi penyebab utama kematian pada remaja dan dewasa muda. Fenomena ini tidak hanya mencerminkan isu kesehatan mental, tetapi juga bisa dari faktor sosial. Bunuh diri menjadi penyumbang kematian terbesar ketiga di dunia. Biasanya pelaku bunuh diri meninggalkan pesan dalam surat sebelum mengakhiri hidupnya. Oleh sebab itu, surat wasiat yang ditinggalkan pelaku perlu diteliti untuk mengetahui alasan di balik aksinya agar dapat meminimalisir tindak bunuh diri. Penelitian ini akan membahas maksud dan makna dalam surat wasiat bunuh diri yang telah dikumpulkan dari Januari hingga Oktober 2024 melalui berita daring dengan kajian linguistik korpus menggunakan perangkat lunak AntConc. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui maksud dan makna dalam surat wasiat bunuh diri tahun 2024 serta mengidentifikasi faktor-faktor yang melatarbelakangi tindak bunuh diri. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kombinasi (kuantitatif dan kualitatif). Hasil temuan terdapat 31 kata dan 9 frasa berdasarkan motif tindak bunuh diri yang memiliki lima klasifikasi tema, yaitu (1) isi pesan (permintaan maaf, ungkapan terima kasih, permintaan tolong, ungkapan permohonan, sebagai bentuk penegasan, sebagai bentuk alasan, dan sebagai bentuk penjelasan), (2) penggunaan negasi, (3) tujuan isi surat, (4) penggunaan pronomina dan nama diri, dan (5) orang yang dituju dalam surat. Selain itu, terdapat enam faktor yang melatarbelakangi tindak bunuh diri, yaitu (1) faktor depresi, (2) faktor ekonomi, (3) tekanan sosial budaya, (4) kehilangan orang terkasih, (5) penyalahgunaan teknologi, dan (6) minimnya pemahaman tentang kesehatan mental.

**Kata Kunci:** *makna, maksud, linguistik korpus, surat wasiat bunuh diri*

## **ABSTRACT**

*In recent years, the issue of suicide has become a serious concern in various circles of society, especially in Indonesia. In 2024, suicide will be the main cause of death among teenagers and young adults. This phenomenon not only reflects mental health issues, but can also be a result of social factors. Suicide is the third largest contributor to death in the world. Usually the perpetrator of suicide leaves a message in a letter before ending his life. Therefore, the will left by the perpetrator needs to be examined to find out the reasons behind his actions in order to minimize suicides. This research will discuss the intent and meaning in suicide wills which have been collected from January to October 2024 through online news with corpus linguistic studies using AntConc software. The aim of the research is to find out the purpose and meaning of the 2024 suicide will and to identify the factors behind the act of suicide. The method used in this research is a combination method (quantitative and qualitative). The findings showed that there were 31 words and 9 phrases based on the motive for committing suicide which had five theme classifications, namely (1) message content (apology, expression of gratitude, request for help, expression of request, as a form of affirmation, as a form of excuse, and as a form of explanation), (2) use of negation, (3) purpose of the contents of the letter, (4) use of pronouns and proper names, and (5) the person addressed in the letter. Apart from that, there are six factors behind suicide, namely (1) depression, (2) economic factors, (3) socio-cultural pressure, (4) loss of loved ones, (5) misuse of technology, and (6) lack of understanding of mental health.*

**Keywords:** *meaning, purpose, linguistic corpus, suicide will*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR HAK CIPTA .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah .....	3
1.3 Tujuan .....	4
1.4 Manfaat .....	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	6
1.6 Definisi Operasional.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Linguistik Korpus .....	9
2.1.2 Maksud dan Makna .....	14
2.1.3 AntConc .....	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Desain Penelitian .....	26
3.2 Metode Penelitian.....	27



3.3 Data dan Sumber Data .....	28
3.4 Pengumpulan Data .....	28
3.5 Analisis Data .....	29
3.6 Instrumen Penelitian.....	29
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
4.1 Deskripsi Data .....	31
4.2 Temuan Data .....	32
4.2.1 Maksud dan Makna Isi Surat Wasiat Bunuh Diri Tahun 2024 Berdasarkan Frekuensi .....	33
4.2.2 Maksud dan Makna Isi Surat Wasiat Bunuh Diri Tahun 2024 Berdasarkan Kolokasi .....	50
4.2.3 Maksud dan Makna Isi Surat Wasiat Bunuh Diri Tahun 2024 Berdasarkan Konkordansi .....	55
4.2.4 Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Tindak Bunuh Diri .....	88
4.3 Pembahasan.....	94
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>	<b>98</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>105</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Temuan Token dan Hits Berdasarkan Word Tools.....	32
Tabel 4.2 Temuan Token dan Hits Berdasarkan Cluster/N-Gram Tools .....	33
Tabel 4.3 Hasil Temuan Frekuensi pada Word Tools.....	34
Tabel 4.4 Temuan dan Hasil Analisis Pronomina Pertama Tunggal Berdasarkan Frekuensi .....	36
Tabel 4.5 Temuan dan Hasil Analisis Panggilan Diri Berdasarkan Frekuensi .....	37
Tabel 4.6 Temuan dan Hasil Analisis Nama Diri Berdasarkan Frekuensi .....	38
Tabel 4.7 Temuan dan Hasil Analisis Bentuk Penegasan Berdasarkan Frekuensi .....	38
Tabel 4.8 Temuan dan Hasil Analisis Bentuk Alasan Berdasarkan Frekuensi .....	39
Tabel 4.9 Temuan dan Hasil Analisis Permintaan Tolong Berdasarkan Frekuensi .....	39
Tabel 4.10 Temuan dan Hasil Analisis Permintaan Maaf Berdasarkan Frekuensi .....	40
Tabel 4.11 Temuan dan Hasil Analisis Ungkapan Permohonan Berdasarkan Frekuensi .....	41
Tabel 4.12 Temuan dan Hasil Analisis Ungkapan Terima Kasih Berdasarkan Frekuensi .....	41
Tabel 4.13 Temuan dan Hasil Analisis Penggunaan Negasi Berdasarkan Frekuensi .....	42
Tabel 4.14 Temuan dan Hasil Analisis Tujuan Frekuensi .....	43

Tabel 4.15 Temuan dan Hasil Analisis Orang yang Dituju Berdasarkan Frekuensi	44
Tabel 4.16 Hasil Temuan Frekuensi pada Cluster/N-Gram	45
Tabel 4.17 Temuan dan Hasil Analisis Ungkapan Terima Kasih Berdasarkan Frekuensi	46
Tabel 4.18 Temuan dan Hasil Analisis Pronomina Pertama Tunggal Berdasarkan Frekuensi	47
Tabel 4.19 Temuan dan Hasil Analisis Bentuk Penegasan Berdasarkan Frekuensi	48
Tabel 4.20 Temuan dan Hasil Analisis Bentuk Penjelasan Berdasarkan Frekuensi	49
Tabel 4.21 Hasil Temuan Kolokasi pada Cluster/N-Gram Tools	51
Tabel 4.22 Hasil Temuan Kolokasi pada Collocate Tools	51
Tabel 4.23 Hasil Temuan Kolokasi pada Collocate Tools	52
Tabel 4.24 Hasil Temuan Kolokasi pada Collocate Tools	52
Tabel 4.25 Hasil Temuan Kolokasi pada Cluster/N-Gram Tools	53
Tabel 4.26 Hasil Temuan Kolokasi pada Collocate Tools	53
Tabel 4.27 Hasil Temuan Kolokasi pada Cluster/N-Gram Tools	54
Tabel 4.28 Hasil Temuan Kolokasi pada Collocate Tools	54

Tabel	4.29	Hasil	Temuan	Kolokasi	pada	Collocate	Tools	
.....								55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tampilan Antconc .....	29
Lampiran 2. Tampilan Token dan Hits Berdasarkan Word Tools pada AntConc .....	107
Lampiran 3. Tampilan Token dan Hits Berdasarkan Cluster/N-Gram pada AntConc .....	108
Lampiran 4. Tampilan Frekuensi pada Word Tools dalam AntConc .....	109
Lampiran 5. Tampilan Frekuensi pada Cluster/N-Gram dalam AntConc .....	110
Lampiran 6. Tampilan Kolokasi pada Cluster/N-Gram dalam AntConc .....	111
Lampiran 7. Tampilan Kolokasi pada Collocate dalam AntConc .....	114
Lampiran 8. Tampilan Konkordansi pada KWIC dalam AntConc .....	120

## DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

Word Tools .....	18
Cluster/N-Gram Tools .....	19
KWIC Tools .....	21
Collocate Tools.....	22
Token .....	33
Hits .....	33
Likelihood .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing dan Skripsi .....	105
Lampiran 2. Tampilan Token dan Hits Berdasarkan Word Tools pada AntConc .....	107
Lampiran 3. Tampilan Token dan Hits Berdasarkan Cluster/N-Gram pada AntConc .....	108
Lampiran 4. Tampilan Frekuensi pada Word Tools dalam AntConc .....	109
Lampiran 5. Tampilan Frekuensi pada Cluster/N-Gram dalam AntConc .....	110
Lampiran 6. Tampilan Kolokasi pada Cluster/N-Gram dalam AntConc .....	111
Lampiran 7. Tampilan Kolokasi pada Collocate dalam AntConc .....	114
Lampiran 8. Tampilan Konkordansi pada KWIC dalam AntConc .....	120
Lampiran 9. Transkripsi Surat 1 .....	121
Lampiran 10. Transkripsi Surat 2 .....	122
Lampiran 11. Transkripsi Surat 3 .....	123
Lampiran 12. Transkripsi Surat 4 .....	124
Lampiran 13. Transkripsi Surat 5 .....	125
Lampiran 14. Transkripsi Surat 6 .....	126
Lampiran 15. Transkripsi Surat 7 .....	127
Lampiran 16. Transkripsi Surat 8 .....	128
Lampiran 17. Transkripsi Surat 9 .....	129

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, S. (2024, April 4). Mandor Bangunan Diduga Bunuh Diri di Depok, Isi Surat Wasiat Bikin Pilu. *Viva*. Diakses dari <https://www.viva.co.id/amp/trending/1702820-mandor-bangunan-diduga-bunuh-diri-di-depok-isi-surat-wasiat-bikin-pilu?page=2>.
- Afandi, D. Y. (2024, September 7). Begini Isi Pesan Guru Kursus Bahasa Mandarin yang Tewas Bunuh Diri. *Jawa Pos*. Diakses dari [https://radarsemarang.jawapos.com/berita/725063479/begini-isi-pesan-guru-kursus-bahasa-mandarin-yang-tewas-bunuh-diri?page=2&\\_gl=1\\*\\_us9pq2\\*\\_ga\\*QTNtenpHc1Z1SzR1RkQtYzN5NW50REpUNzVFM0xlRzI5QW1aTEZpOXRkMFIyX0h6dl9wd3EtZ09GaU8zY085Zw](https://radarsemarang.jawapos.com/berita/725063479/begini-isi-pesan-guru-kursus-bahasa-mandarin-yang-tewas-bunuh-diri?page=2&_gl=1*_us9pq2*_ga*QTNtenpHc1Z1SzR1RkQtYzN5NW50REpUNzVFM0xlRzI5QW1aTEZpOXRkMFIyX0h6dl9wd3EtZ09GaU8zY085Zw).
- Almughni, R. (2024, Agustus 28). Isi Surat Wasiat Putriyan Siswi SMP yang Bunuh Diri Tertabrak Kereta di Cikarang: Dede Nyusul Bapak. *Tribun*. Diakses dari <https://www.google.com/amp/s/www.tribunnewswiki.com/amp/2024/08/28/isi-surat-wasiat-putriyan-siswi-smp-yang-bunuh-diri-tertabrak-kereta-di-cikarang-dede-nyusul-bapak>.
- Baker, P. (2006). *Using Corpora in Discourse Analysis*. Continuum.
- Beskow, J., Runeson, B. S., & Åsgård, U. (1990). Psychological autopsies: Methods and ethics. *Suicide and Life-Threatening Behavior*, 20(4), 307–323. <https://doi.org/10.1111/j.1943-278X.1990.tb01079.x>.
- Bhatia, M. S., Verma, S. K., & Murty, O. P. (2006). Suicide notes: Psychological and clinical profile. *International Journal of Psychiatry in Medicine*, 36(2), 163–170.
- Biber, D., Conrad, S., & Reppen, R. (1998). *Corpus Linguistics: Investigating Language Structure and Use*. Cambridge University Press.
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2018). *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. SAGE Publications.
- Davies, M. (n.d.). *English Corpora-org*. Diakses dari <https://www.english-corpora.org/help/kwic.asp>.



- Detik Sumbagsel*. (2024, 22 Februari 2024). Wasiat Pria Gantung Diri ke Istri yang Sedang Hamil Anak Kembar. *Detik Sumbagsel*. Diakses dari <https://www.google.com/amp/s/www.detik.com/sumbagsel/berita/d-7205000/wasiat-pria-gantung-diri-ke-istri-yang-sedang-hamil-anak-kembar/amp>.
- Diliana, E., & Klau, R. G. (2023). Analisis Profiling Surat Wasiat Bunuh Diri Ibu Paruh Baya: Studi Kasus Linguistik Forensik. *ANWARUL*, 3(2), 382-391. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i2.1595>.
- Ermanto, E., Ardi, H., & Juita, N. (2022). *Linguistik Korpus: Aplikasi Digital untuk Kajian dan Pembelajaran Humaniora*. Rajawali Pers.
- Fairclough, N. (1995). *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. Longman.
- Firth, J. R. (1957). *Papers in Linguistics 1934-1951*. Oxford University Press.
- Grice, P. (1975). *Logic and Conversation*. Cambridge University Press.
- Hunston, S. (2002). *Corpus Approaches to Evaluation: Phraseology and Evaluative Language*. Routledge.
- Jatmiko, I., Fitriyasaki, R., & Tristiana, D. (2021). Analisis Faktor Penyebab Ide Bunuh Diri Pada Remaja: Literatur Review. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(2), 361-374.
- Joiner, T. E. (2005). *Why people die by suicide*. Harvard University Press.
- Jurafsky, D., & Martin, J. H. (2009). *Speech and Language Processing*. Pearson.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (n.d.). *Depresi dan bunuh diri*. Diakses dari [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1450/depresi-dan-bunuh-diri](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1450/depresi-dan-bunuh-diri).
- Komnas Perempuan. (n.d.). *Siaran pers Komnas Perempuan tentang Hari Pencegahan Bunuh Diri*. Diakses dari <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-komnas-perempuan-tentang-hari-pencegahan-bunuh-diri>.
- Kompas.com. (2020, Februari 23). *Prolonged Grief Disorder, Gangguan Mental Akibat Kehilangan Orang Tersayang*. Diakses dari <https://health.kompas.com/read/2020/02/23/103400168/prolonged-grief-disorder-gangguan-mental-akibat-kehilangan-orang-tersayang>.

Kridalaksana, H. (2008). *Kamus linguistik*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Irza Fibrianqi Azizi, 2025

**EKSPLORASI MAKSUD DAN MAKNA DALAM SURAT WASIAT BUNUH DIRI TAHUN 2024: KAJIAN LINGUISTIK KORPUS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Leenaars, A. A. (1988). *Suicide notes: Predictive clues and patterns*. Human Sciences Press.
- Leenaars, A. A., & Balance, W. D. G. (1984). A thematic analysis of suicide notes. *Canadian Journal of Behavioural Science/Revue canadienne des sciences du comportement*, 16(2), 111–121. <https://doi.org/10.1037/h0080840>.
- Lester, D., & Leenaars, A. A. (1988). Suicide notes and the construct validity of suicide research. *Suicide and Life-Threatening Behavior*, 18(1), 99–100.
- Levinson, S. C. (1983). *Pragmatics*. Cambridge University Press.
- LinguisticsWeb.org. (n.d.). *Resources for linguistic analysis Concordancers*. Diakses dari [https://linguisticsweb.org/doku.php?id=linguisticsweb:tutorials:query\\_tools:concordancing](https://linguisticsweb.org/doku.php?id=linguisticsweb:tutorials:query_tools:concordancing).
- Manning, C. D., & Schütze, H. (1999). *Foundations of Statistical Natural Language Processing*. MIT Press.
- Mayo Clinic. (n.d.). *Depression (major depressive disorder)*. Diakses dari <https://www.mayoclinic.org>.
- McEnery, T., & Hardie, A. (2011). *"Corpus Linguistics: Method, Theory and Practice"*. Cambridge University Press.
- McEnery, T., & Hardie, A. (2012). *Corpus Linguistics: Method, Theory and Practice*. Cambridge University Press.
- Monalisa, M. (2024, Januari 31). 'Gak Ada Penghalang' Suami Gantung Diri, Biar Istri Jadi Janda Puas Selingkuh: Ga Usah Sembunyi Lagi. *Tribun*. Diakses dari <https://www.google.com/amp/s/trends.tribunnews.com/amp/2024/01/31/gak-ada-penghalang-suami-gantung-diri-biar-istri-jadi-janda-puas-selingkuh-ga-usah-semunyi-lagi>.
- Morris, C. (1939). *Foundations of the Theory of Signs*. University of Chicago Press.
- Nurhadi, J., Khotima, N. A., Rahman, S. H., & Sudaryat, Y. (2023). Investigasi Karakter Surat Bunuh Diri: Analisis Korpus. *Jurnal Al-Qiyam*, 4(2), 77-90. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v4i2.409>.

- Olsson, J. (2008). *Forensic Linguistics: An Introduction to Language, Crime, and the Law*. Continuum.
- Palmer, F. R. (2001). *Semantics* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Pennebaker, J. W., Mehl, M. R., & Niederhoffer, K. G. (2003). *Psychological Aspects of Natural Language Use: Our Words, Our Selves*. Annual Review of Psychology.
- Pericha, A. D. R. (2022). Mengungkap Makna Surat Wasiat Bunuh Diri di Media Berita Online Berbahasa Indonesia. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 6(1), 198-219. <https://doi.org/10.24176/kredo.v6i1.6413>.
- Pestian, J. P., Matykiewicz, P., & Linn-Gust, M. (2012). What's in a note: construction of a suicide note corpus. *Biomedical informatics insights*, 5, BII-S10213.
- Pratama, M.R. (2024, April 1). Surat Peninggalan Deni Sebelum Ditemukan Tewas Gantung Diri. *Detik Sumbagsel*. Diakses dari <https://www.google.com/amp/s/www.detik.com/sumbagsel/hukum-dan-kriminal/d-7271734/surat-peninggalan-deni-sebelum-ditemukan-tewas-gantung-diri/amp>.
- Ramlan, M. (2009). *Ilmu bahasa Indonesia: Morfologi dan sintaksis*. UGM Press.
- Rofiq, A. (2024, Juni 21). Surat Wasiat Pria Tabrakkan Diri ke KA: Aku Sebatang Kara, Nggak Menikah. *Detik Bali*. Diakses dari <https://www.google.com/amp/s/www.detik.com/bali/berita/d-7402450/surat-wasiat-pria-yang-tabrakkan-diri-ke-ka-aku-sebatang-kara-nggak-menikah/amp>.
- RS Jiwa Provinsi Jawa Barat. (n.d.). *Judi Online: Apakah Berbahaya untuk Mental?*. Diakses dari <https://rsjrw.id/artikel/judi-online-apakah-berbahaya-untuk-mental>.
- Saussure, F. de (1916). *Cours de linguistique générale*. Lausanne.
- Searle, J. (1969). *Speech Acts*. Cambridge University Press.
- Septiadi, B. (2024, Oktober 4). Bikin Nyesek! Begini Isi Surat Wasiat Mahasiswa Teknik Informatika Unnes Semarang yang Ditemukan Tewas Gantung Diri di Kamar Kos. *Jawa Pos*. Diakses dari <https://radarsemarang.jawapos.com/semarang/725159132/bikin-nyesek-begini->

[isi-surat-wasiat-mahasiswa-teknik-informatika-unnes-semarang-yang-ditemukan-tewas-gantung-diri-di-kamar-kos?page=2&\\_gl=1\\*1iyb2m0\\*\\_ga\\*QTNtenpHc1Z1SzR1RkQtYzN5NW50REpUNzVFM0xIRzI5QW1aTEZpOXRkMFIyX0h6dl9wd3EtZ09GaU8zY085Zw](https://www.researchgate.net/publication/353111111/figure/fig/1/figure-fig1/153111111/isi-surat-wasiat-mahasiswa-teknik-informatika-unnes-semarang-yang-ditemukan-tewas-gantung-diri-di-kamar-kos?page=2&_gl=1*1iyb2m0*_ga*QTNtenpHc1Z1SzR1RkQtYzN5NW50REpUNzVFM0xIRzI5QW1aTEZpOXRkMFIyX0h6dl9wd3EtZ09GaU8zY085Zw)

- Shneidman, E. S. (1996). *The suicidal mind*. Oxford University Press.
- Sinclair, J. (1991). *Corpus, Concordance, Collocation*. Oxford University Press.
- Sperber, D., & Wilson, D. (1986). *Relevance*. Blackwell.
- Stubbs, M. (2001). *Words and Phrases: Corpus Studies of Lexical Semantics*. Blackwell.
- Surastina, S. (2018). *Pengantar Semantik & Pragmatik*. Elmaterra Publishing.
- Tashakkori, A., & Teddlie, C. (2010). *SAGE Handbook of Mixed Methods in Social & Behavioral Research*. SAGE Publications.
- Wirawan, N. A. (2024, Oktober 25). Angka Kasus Bunuh Diri di Indonesia Meningkat 60% dalam 5 Tahun Terakhir. *GoodStats*. Diakses dari <https://data.goodstats.id/statistic/angka-kasus-bunuh-diri-di-indonesia-meningkat-60-dalam-5-tahun-terakhir-2FzH6>.
- Yule, G. (2006). *Pragmatics*. Oxford University Press.
- Zamani, L., & Rusiana, D. A. (2024, Juli 3). Penemuan Mayat Terbakar Gegerkan Warga Boyolali, Ada Surat Wasiat di Lokasi. *Kompas*. Diakses dari [https://regional.kompas.com/read/2024/07/03/234832678/penemuan-mayat-terbakar-gegerkan-warga-boyolali-ada-surat-wasiat-di-lokasi?utm\\_source=Various&utm\\_medium=Referral&utm\\_campaign=Top\\_Mobile](https://regional.kompas.com/read/2024/07/03/234832678/penemuan-mayat-terbakar-gegerkan-warga-boyolali-ada-surat-wasiat-di-lokasi?utm_source=Various&utm_medium=Referral&utm_campaign=Top_Mobile).